

**MENUMBUHKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR MELALUI
PEMBELAJARAN KEWARGANEGARAAN, BAHASA INDONESIA DAN
TEKNOLOGI**

Ilfi Intansari¹, Arita Gustianti², Annisa Risqi Sulistya Kusuma Wardhani³, Lulu
Fatihatul Uyun⁴, Nabila Rahma Qadrsih⁵

¹PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah A.R. Fachruddin

²Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah A.R. Fachruddin

³Ilmu Komputer FT Universitas Muhammadiyah A.R. Fachruddin

⁴PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah A.R. Fachruddin

[¹ilfiintansari@unimar.ac.id](mailto:ilfiintansari@unimar.ac.id), [²aritagustianti@unimar.ac.id](mailto:aritagustianti@unimar.ac.id), [³annisars@unimar.ac.id](mailto:annisars@unimar.ac.id),

[⁴lulufatihatuluyun@unimar.ac.id](mailto:lulufatihatuluyun@unimar.ac.id)

ABSTRACT

This study was conducted to increase students' awareness of character education, literacy, and digitalization in elementary school learning. The research took place at SDIT La Tahzaan Citra Raya with 20 students as participants. Data were obtained from Pre-Test and Post-Test assessments conducted before and after the counseling session. Based on the collected data, the results showed an improvement in students' perceptions of character education, literacy, and technology. This study is expected to serve as an initial step to encourage further actions in enhancing character education, literacy, and technology-based learning for elementary school students.

Keywords: *learning digitalization, literacy, character*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kepedulian siswa terhadap pendidikan karakter, literasi, dan digitalisasi dalam pembelajaran di sekolah dasar. Penelitian dilaksanakan di SDIT La Tahzaan Citra Raya dengan jumlah peserta didik sebanyak 20 siswa. Data diperoleh dari penilaian Pre-Test dan Post-Test yang dilakukan sebelum dan sesudah penyuluhan. Berdasarkan data yang terkumpul, diperoleh hasil bahwa persepsi siswa terhadap pendidikan karakter, literasi, dan teknologi mengalami peningkatan. Penelitian ini diharapkan menjadi langkah awal yang dapat mendorong tindakan lebih lanjut dalam peningkatan pendidikan karakter, literasi, dan pembelajaran teknologi bagi siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: digitalisasi pembelajaran, literasi, karakter

A. Pendahuluan

Menumbuhkan karakter pada siswa di Sekolah Dasar merupakan langkah penting dalam membentuk generasi masa depan yang berintegritas, berwawasan luas, dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat. Pendidikan di usia dini tidak hanya berfokus pada penguasaan akademik, tetapi juga pada penanaman nilai-nilai moral dan etika yang akan membimbing siswa dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu cara efektif untuk mencapai tujuan ini adalah melalui integrasi pembelajaran kewarganegaraan, literasi, dan teknologi. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di tingkat Sekolah Dasar memainkan peran krusial dalam membentuk kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga negara, sikap cinta tanah air, serta pemahaman terhadap nilai-nilai kebangsaan dan demokrasi. Melalui pembelajaran PKn, siswa diajarkan untuk menghargai keberagaman, bersikap toleran, dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat. Sementara itu, kemampuan literasi baik dalam membaca, menulis, maupun berpikir kritis juga menjadi fondasi penting dalam pembentukan karakter. Dengan

demikian, kita perlu menyadari bersama bahwa pentingnya penanaman pendidikan karakter sejak dini. Karena keberhasilan suatu bangsa dalam memperoleh tujuan yang dicita-citakan, yang di inginkan serta diharapkan tentulah berasal dari keunggulan sumber daya manusianya (Oktarina, 2019: 191).

Literasi tidak hanya membantu siswa memahami teks dan informasi, tetapi juga mengasah kemampuan mereka dalam mengevaluasi situasi, mengambil keputusan, serta menyelesaikan masalah. Keterampilan ini akan membantu mereka menjadi individu yang mandiri, berwawasan, dan bijaksana dalam bertindak. Literasi adalah kemampuan individu dalam memanfaatkan keterampilan dan potensi untuk mengelola serta memahami informasi saat melakukan kegiatan seperti membaca, menulis, berhitung, dan menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari (Oktariani & Ekadiansyah, 2020). Literasi juga merupakan kemampuan yang berfungsi sebagai indikator keberhasilan individu di dunia kerja, karena keterampilan ini memudahkan seseorang dalam memahami informasi dengan tepat dan menilai

sumber informasi (Hasibuan dkk., 2024). Kemajuan teknologi di era digital saat ini memberikan peluang besar untuk memperkaya pembelajaran dan meningkatkan efektivitas dalam menanamkan nilai-nilai karakter. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran memungkinkan siswa untuk terlibat dalam aktivitas yang lebih interaktif, kolaboratif, dan kontekstual. Dengan bimbingan yang tepat, teknologi dapat menjadi alat yang kuat dalam membentuk karakter siswa, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, serta kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Dalam bidang Pendidikan teknologi mempunyai pengaruh penting dalam ilmu pengetahuan dimana dalam ilmu pengetahuan para peserta didik di ajarkan tentang gejala dan fakta alam dan dengan adanya teknologi ini manusia megunakan teknologi untuk menerapkan ilmu pengetahuan tersebut (Dian Rahadian, 2017). Dengan adanya peningkatan dalam penciptaan teknologi saat ini, semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan harus mampu menyesuaikan diri dan mengikuti kemajuan teknologi yang ada. Kita dapat melihat bahwa lingkungan sekitar kita mendukung teknologi,

terutama dengan tersedianya jaringan internet yang dapat berpengaruh pada perkembangan lainnya, khususnya dalam bidang pendidikan. Dalam konteks pendidikan, internet dimanfaatkan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran (Nala Nafilata & Punaji, 2021). Oleh karena itu, melalui pembelajaran yang mengintegrasikan pendidikan kewarganegaraan, literasi, dan teknologi, diharapkan siswa Sekolah Dasar tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mampu mengembangkan karakter positif yang akan terus tertanam hingga dewasa.

Latar belakang tersebut menjadi dasar pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penyuluhan tentang menumbuhkan karakter di Sekolah Dasar melalui pembelajaran kewarganegaraan, literasi, dan teknologi. Kegiatan ini berfokus pada integrasi Pendidikan Kewarganegaraan, literasi, dan teknologi dengan tujuan mempersiapkan generasi muda yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki pemahaman yang kuat tentang peran mereka sebagai warga negara, keterampilan literasi yang baik, serta kemampuan

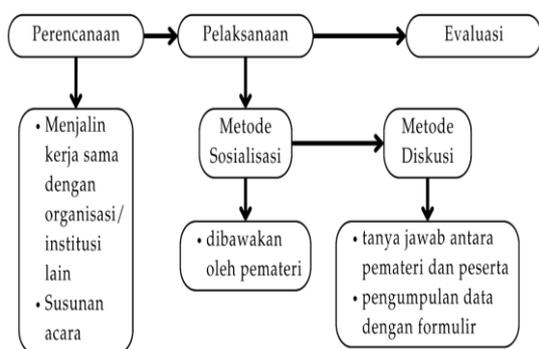
memanfaatkan teknologi secara bijaksana. Melalui penelitian ini, diharapkan tercipta inisiatif-inisiatif inovatif yang mampu meningkatkan kesadaran tentang kewarganegaraan, literasi, dan penggunaan teknologi di kalangan pelajar maupun masyarakat.

B. Metode Penelitian

Kegiatan penelitian ini diawali dengan sosialisasi ke objek penelitian yang dilakukan di SDIT La Tahzaan Citra Raya. Selanjutnya penelitian dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada tahap perencanaan, dilakukan penyusunan rangkaian acara dalam bentuk seminar penyuluhan. Perencanaan penelitian ini juga dilakukan dengan menggandeng mitra kerja sama, yaitu Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) La Tahzaan Citra Raya.

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan penelitian menerapkan dua metode, yaitu metode sosialisasi dan metode diskusi. Dengan metode sosialisasi, pemateri memaparkan materi sesuai dengan keahliannya. Terdapat tiga materi yang diberikan. Materi pertama tentang peran pembelajaran kewarganegaraan

dalam menumbuhkan nilai karakter peserta didik. Materi kedua membahas peran Bahasa Indonesia dalam menumbuhkan literasi. Materi ketiga membicarakan transformasi dunia pendidikan di era kemajuan teknologi digital. Dengan metode diskusi, dilakukan pengumpulan data melalui pengisian formulir oleh peserta dan sesi tanya jawab (*pre test* dan *post test*). Data yang dikumpulkan seputar peningkatan karakter dan literasi dalam kemajuan teknologi, khususnya persepsi peserta didik seputar menumbuhkan karakter (hak dan tanggung jawab) dalam pembelajaran kewarganegaraan, meningkatkan literasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, dan peran teknologi. Sesi tanya jawab juga dibuka sebagai bentuk interaksi timbal balik (*feedback*) antara pemateri dan peserta didik. Sebagai tahap terakhir, evaluasi dilakukan dengan mengumpulkan kembali data yang diperoleh, dan mengolah data dan menyusun hasil penelitian. Data digunakan untuk melihat peningkatan karakter dalam pembelajaran kewarganegaraan, bahasa Indonesia dan teknologi yang dihasilkan dari pelaksanaan kegiatan penelitian.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan pengumpulan data penelitian dilaksanakan secara *offline*. Sebagian besar peserta hadir secara tatap muka di SDIT La Tahzaan Citra Raya. Kegiatan diadakan pada hari Kamis, 18 Juli 2024, mulai pukul 09.00 – 12.00 WIB. Peserta didik berasal dari siswa SDIT La Tahzaan Citra Raya. Kegiatan ini diikuti oleh 20 siswa dengan didampingi mahasiswa dan Dosen dari awal kegiatan sampai akhir kegiatan. Alat yang digunakan dalam kegiatan ini adalah laptop, LCD, pengeras suar. Selain itu, media permainan pembelajaran kartu hak dan kewajiban digunakan untuk kebutuhan interaktif dalam penyampaian materi.

Susunan acara dimulai dengan pembukaan oleh moderator, yaitu : Nabila Rahma Qadrsih mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah A.R. Fachruddin. Acara dilanjutkan dengan sambutan dari Kepala Sekolah SDIT

La Tahzaan, Diki Hermawan, S.Pd., M.Ed. Sesi pemaparan materi dilakukan oleh tiga pemateri. Pemateri pertama adalah Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah A.R. Fachruddin, Ilfi Intansari, M.Pd. Sesi pemaparan materi yang pertama tersebut dilakukan sembari mengumpulkan data. Peserta diminta mengisi formulir (*pre test*) yang disiapkan melalui permainan kartu hak dan kewajiban dan ditampilkan sebagai bagian dari pemaparan materi untuk melihat persepsi peserta didik terkait menumbuhkan karakter peserta didik. Pemateri kedua adalah Arita Gustianti, M.Pd. yang berprofesi sebagai dosen Pendidikan Bahasa Indonesia dalam memaparkan peningkatan literasi peserta didik. Pemateri yang ketiga, ialah Annisa Risqi Sulistyia Kusuma Wardhani, S.Kom., M.T.I. selaku dosen ilmu komputer. Pemaparan materi terkait pembelajaran teknologi bagi anak sekolah dasar, dan sekaligus diadakan pengisian formulir (*post test*) guna mengetahui persepsi peserta didik mengenai penumbuhan karakter, literasi dan digitalisasi (teknologi). Setelah sesi pemaparan materi, dibuka sesi tanya jawab kepada para

peserta didik. Terdapat dua penanya dari peserta didik seputar pemaparan materi. Siswa tertarik dengan penyampaian materi seputar penumbuhan karakter dalam pembelajaran serta literasi dan teknologi karena topik ini relevan dengan perkembangan karakter yakni hak dan tanggung jawab serta perlunya literasi yang wajib diketahui anak Sekolah Dasar pada era teknologi saat ini.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kegiatan penelitian yang berfokus pada penyampaian materi seputar penumbuhan karakter dalam pembelajaran kartu hak dan kewajiban serta literasi dan teknologi. Berdasarkan survei yang dilakukan sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran, terdapat peningkatan pemahaman sekitar 75% di kalangan peserta didik tentang penumbuhan karakter dalam pembelajaran serta literasi dan teknologi. Penyampaian materi dilakukan melalui pembelajaran yang melibatkan 20 siswa SDIT La Tahzaan yang berlokasi di Perumahan Citra Raya, Cikupa. Materi dalam kegiatan penyuluhan ini bertajuk “Strategi Penguatan Literasi Digital dalam

meningkatkan prestasi belajar. Penyampaian materi lebih berfokus dalam dua bahasan. Pertama, peran perguruan tinggi dalam membangun sumber daya manusia yang kritis dalam kemajuan teknologi. Kedua, peran peserta didik dalam membantu penumbuhan karakter dalam pembelajaran peserta didik yang merupakan hak dan kewajiban dalam memahami literasi dan teknologi untuk mendukung pembelajaran di sekolah. Melalui penyampaian materi yang menarik dan adaptif oleh para dosen Universitas Muhammadiyah A.R. Fachruddin peserta didik sangat antusias dan penuh semangat mengikuti pembelajaran, karena baru kali ini ada dosen yang mau mengajar di sekolah. Sebagai salah satu garda terdepan pendidikan, perguruan tinggi tidak hanya dituntut untuk menghasilkan lulusan yang memenuhi kompetensi secara akademik maupun kualifikasi untuk kebutuhan industri, tetapi juga mampu menghadapi perubahan teknologi dengan kritis dan adaptif yang dapat berperan dalam peningkatan kualitas pendidikan, khususnya pendidikan dasar. Beberapa aspek dapat diusahakan dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang mampu menghadapi

arus deras perkembangan teknologi, yaitu melatih keterampilan teknologi, membangun pemikiran kritis, dan mengintegrasikan kemampuan non-teknis (soft skills). Pelatihan keterampilan teknologi dapat diberikan melalui kurikulum yang relevan dengan perkembangan teknologi saat ini, seperti coding, analisis data, dan pengembangan perangkat lunak. Penyampaian materi seputar penumbuhan karakter dalam pembelajaran yang merupakan hak dan kewajiban peserta didik dalam mengetahui literasi dan teknologi. Sehingga diharapkan siswa dapat meningkatkan kualitas pendidikannya melalui pembelajaran yang lebih menarik dan adaptif dengan berbasis literasi dan teknologi informasi.

D. Kesimpulan

Data penelitian didahului dengan penyampaian materi seputar penumbuhan karakter dalam pembelajaran serta literasi dan teknologi karena topik ini relevan dengan perkembangan karakter yakni hak dan tanggung jawab serta perlunya literasi yang wajib diketahui anak Sekolah Dasar pada era teknologi saat ini.

Penelitian dilakukan dengan mengambil data dari peserta yang berasal dari peserta didik yang berjumlah 20 siswa. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa siswa tertarik dengan penyampaian materi seputar penumbuhan karakter dalam pembelajaran serta literasi dan teknologi karena topik ini relevan dengan perkembangan karakter yakni hak dan tanggung jawab serta perlunya literasi yang wajib diketahui anak Sekolah Dasar pada era teknologi saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dian Rahadian, "Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Dan Kompetensi Teknologi Pembelajaran Untuk Pengajaran Yang Berkualitas," *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, no. 1 (2017): 234–54.
- Hasibuan, L. H., Jannah, M., Putri, D. M., Annur, L., & Syhadah, N. (2024). Penguatan Literasi Matematika-UnMA. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 9(2), 414–423.
- Nala Nafilata Fadilah and Punaji Setyosari, "MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA TEKNOLOGI" 4, no. 1 (2021):90–97, <https://doi.org/10.17977/um038v4i12021p090>.
- Oktariani, O., & Ekadiansyah, E. (2020). The Role of Literacy in

the Development of Critical Thinking. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K)*, 1(1), 23–33.

Oktarina, N. (2019). Peranan Pendidikan Global dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.